

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KREATIVITAS BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH  
MENENGAH NEGERI 1 KAMPAR UTARA  
KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**JUDFI TASLIM  
NIM. 10816002657**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KREATIVITAS BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH  
MENENGAH NEGERI 1 KAMPAR UTARA  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**JUDFI TASLIM**

**NIM. 10816002657**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

### **Judfi Taslim (2013): Hubungan antara Minat dan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMP N 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar dengan objek penelitian tentang hubungan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMP N 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar yang berjumlah 79 orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah:

1. Analisis deskriptif, digunakan untuk menentukan besar rata-rata (Mean), distribusi frekuensi, dan pembuatan histogram dari variabel penelitian yang mencakup minat belajar dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran
2. Analisis inferensial, dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian hipotesis secara generalisasi. Untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas terlebih dahulu mencari hubungan variabel tersebut dengan menghitung nilai koefisien korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - \sum X^2) \cdot (N \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Berdasarkan hasil penelitian bahwa: minat belajar siswa sebesar 86.28%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergolong “Sangat Baik” dengan rata-rata peroleh skor sebesar 81.10. Sedangkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 78.00%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergolong “Baik” dengan rata-rata peroleh skor sebesar 72.54. Terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dilihat dari nilai  $r_{hitung} = 0,585$  dengan nilai  $r_{tabel} = 0,220$ , di mana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,585 > 0,220$ ). Berdasarkan tabel III pada bab III, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,585 yang termasuk kategori “Sedang”. Sementara kekuatan hubungan minat belajar dengan kreativitas siswa sebesar 34% sedangkan 66% ditentukan oleh faktor lain.

## ABSTRACT

### **Judfi Taslim (2013) : The Correlation Between Students Learning Interest and Creativity in Economic Subjects at State Junior High Schools 1 Kampar Utara of Kampar District**

This research is aimed at knowing the correlation between students learning interest and creativity in economic subjects in State Junior High schools 1 Kampar Utara of Kampar District. The subjects of this research were the students State Junior High Schools 1 Kampar Utara of Kampar District with the object is correlation between students learning interest and creativity in economic subjects in State Junior High Schools 1 Kampar Utara of Kampar District. The population in this research were State Junior High Schools 1 Kampar Utara of Kampar District, amount as 79 peoples. To collect the data in this research, the researcher used questionnaires, and documentation. As for the data analysis techniques that researchers used to answer the problem formulation is:

1. Descriptive analysis, is used to determine the average (mean), the frequency distribution and histogram generation of research variables students learning interest and creativity.
2. Inferential analysis, conducted with the aim that the research conclusions are derived generalization hypothesis testing. The determine to contribution of each independent variable to first find the relationship of these variables to calculate the coefficient correlation product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - \sum X^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Based on the findings that: students interest at 83.56%. This shows that students interest classified is “very good” with an average gain score is 68.3354. while students learning creativity in economic subjects is 74.51%. This case research shows that the creativity of students classified is “good” with an average score is 59.519. There is a relationship between students learning interest with student learning creativity at economic subjects. This can be seen from the calculated value of  $r$  count = 0.436 with  $r$  table = 0.220, where  $r$  count >  $r$  table or (0.436 > 0.22). Based on table III in chapter III, the correlation coefficient was found to be 0.436 which includes the category is “medium”.

## PENGHARGAAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Hubungan antara Minat dan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar*, sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Ucapan Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini. Melalui kesempatan yang baik ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam memuluskan jalannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M., Nazir, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta seluruh staf-stafnya.
2. Bapak Dr. H. Promadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Ansharullah, S.P.,M.Ec., selaku ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Diki Hertanto, S.P.,M.M., selaku sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

5. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang sudah memberikan bimbingan, nasehat, masukan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Bapak kepala perpustakaan beserta seluruh stafnya yang memberikan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak kepala SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar beserta staf-stafnya yang telah memberikan izin untuk meneliti di sekolah tersebut.
9. Teristimewa buat ayahanda dan Ibunda serta kakak, abang, dan adik-adik yang banyak membantu baik materil maupun moril kepada penulis selama menempuh pendidikan serta seluruh untaian do'anya untuk keberhasilan penulis.
10. Buat seluruh teman-teman di prodi Pendidikan Ekonomi serta semua pihak yang terlibat dan ikut membantu dalam penulisan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 3 Juni2013

Penulis

Judfi Taslim  
NIM.10816002657

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	9
B. Penelitian Relevan .....	19
C. Konsep Operasional .....	20
D. Hipotesis .....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	31
B. Penyajian Data .....	42
C. Analisis Data .....	45
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan manusia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik sehingga timbul interaksi timbal balik di antara keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, sebagaimana berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.<sup>1</sup>

Sejalan dengan tujuan pendidikan di atas, E.Mulyasa menyatakan bahwa pendidikan memiliki peran dan pengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu. Pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> SISDIKNAS, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, h. 3

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h. 4



Pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mencapai pendewasaan diri. Peran pendidikan ini dapat terwujud, salah satunya adalah melalui pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud tentunya yang ditempuh seseorang pada suatu proses yang kompleks, yang didalamnya meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

Pembelajaran berperan penting bagi pendidikan yang bisa dijadikan wahana untuk membangun watak seseorang yang dapat ditempuh melalui pengajaran dan pelatihan. Proses pengajaran dan pelatihan bisa ditempuh melalui pembelajaran yang dilaksanakan di bangku sekolah.

Melalui pembelajaran pulalah seorang siswa bisa membangun dan mencetak kualitas dirinya. Seorang siswa bisa cerdas, mandiri bahkan kreatif tentu tidak terlepas dari faktor guru sebagai subjek yang ikut terlibat bahkan berperan penting dalam proses pembelajaran yang mampu membangkitkan kreativitas belajar siswanya. Karena kreativitas ini adalah suatu kegiatan dalam diri siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru. Seperti yang dinyatakan oleh E. Mulyasa: Kreativitas adalah salah satu hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan

---

<sup>3</sup> Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008, h. 18

tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.<sup>4</sup>

Kreativitas belajar siswa berarti mengarah pada kemampuan siswa yang mengandalka segala sesuatu yang ia miliki guna memperoleh hal-hal yang bermakna bagi dirinya sebagai subjek belajar. Dan kreativitas belajar siswa ini akan mempengaruhi kondisi belajar siswa tersebut, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Ketiga hal inilah yang menjadi ukuran tercapainya tujuan pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas agar guru mampu membawa perubahan positif pada diri siswa baik secara sikap, tingkah laku maupun pola pikir. Kreativitas belajar siswa dapat terlihat dari usaha-usaha yang senantiasa dilakukannya dengan menemukan cara yang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan di masa mendatang harus lebih baik lagi dari yang sekarang.

Kreativitas belajar siswa tidak akan terlepas dari minat belajar siswa karena minat belajar dapat merangsang atau membangkitkan siswa untuk bertindak kreatif. Belajar itu tidak hanya mengisi intelegensi siswanya, tetapi juga mengarahkan siswa untuk bertindak kreatif selama belajar. Siswa yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi, pasti memiliki minat belajar yang tinggi pula. Karena minat belajar yang tinggi itulah yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk melakukan hal-hal yang kreatif selama berlangsungnya proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *op. cit.*, h. 51

Slameto menyatakan, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat tersebut.<sup>5</sup>

Pernyataan Slameto sejalan dengan Ngalim Purwanto, bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka, senang, dan tanpa ada yang menyuruh dan sadar bahwa kegiatan itu berkaitan erat dengan dirinya. Sesuatu yang menarik minat itu tidak hanya menyenangkan atau dapat mendatangkan kepuasan baginya, tetapi juga yang menakutkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya minat dalam diri siswa tentu siswa tidak akan dapat melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kreativitas belajar dengan baik. Kreativitas belajar merupakan perwujudan dari minat belajar siswa.

Studi awal yang penulis lakukan di lapangan bahwa siswa SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar telah mempunyai minat dalam pembelajaran, seperti, siswa telah mempunyai LKS, dan buku paket, tetapi penulis masih menemukan fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Masih ada siswa tidak mau menjawab pertanyaan

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 180

<sup>6</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 66

2. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran.
3. Masih ada siswa yang keluar masuk kelas ketika berlangsungnya pembelajaran.
4. Masih ada siswa tidak mau bertanya ketika tidak paham akan pelajaran.
5. Masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya
6. Guru kadang-kadang tidak memberikan tugas kepada siswa

Berdasarkan fenomena-fenomena yang penulis temukan di lapangan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Minat dan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar ”**.

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Hubungan

Hubungan dalam ilmu statistik berarti hubungan antara dua variable atau lebih.<sup>7</sup> Hubungan yang penulis maksud adalah “Hubungan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

### 2. Minat

Menurut Djamarah, minat berarti kecenderungan yang menetap dan mengengang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008, h. 75.

<sup>8</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h.166,

### 3. Kreativitas Belajar Siswa

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.<sup>9</sup> Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>10</sup>

Kreativitas belajar siswa yang dimaksud penulis adalah kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta mampu mengolaborasikan suatu gagasan agar siswa memiliki tingkat pemahaman belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa belum maksimal
- b. Minat belajar siswa telah maksimal tetapi kreativitas belajar siswa belum maksimal
- c. Hubungan antara minat dan kreativitas belajar siswa belum maksimal
- d. Perhatian guru belum maksimal

---

<sup>9</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 41

<sup>10</sup> Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 140

## 2. Batasan masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang akan diteliti terkait dengan identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada “Hubungan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

## 3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan yang signifikan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

### 2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai informasi bagi guru bidang studi ekonomi pada mata pelajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar tentang hubungan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

- b. Bagi semua guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar tentang hubungan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya yang berkenaan dengan hubungan antara minat dan hasil belajar siswa dan diharapkan juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- d. Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Minat belajar**

###### **a. Pengertian Minat Belajar**

Menurut Agus Sujanto, minat sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa minat merupakan pemusatan perhatian.<sup>1</sup>

Witherington yang dikutip oleh Buchori, juga berpendapat bahwa minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu obyek, seseorang, soal atau situasi yang bersangkutan dengan dirinya. Selanjutnya minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar dan kesadaran itu disusul dengan meningkatnya perhatian terhadap suatu obyek.<sup>2</sup>

Menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pernyataan tersebut mengidentifikasikan bahwa orang yang berminat akan ada rasa tertarik. Tertarik dalam hal tersebut merupakan wujud dari rasa senang pada sesuatu.<sup>3</sup>

Berdasarkan defenisi di atas dapatlah dipahami bahwa minat adalah kecenderungan hati yang disertai dengan perasaan senang seseorang

---

<sup>1</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004. h. 92

<sup>2</sup> Mochtar Buchori, *Pendidikan Dalam Pembangunan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994, h. 135

<sup>3</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008, h. 121



terhadap aktivitas yang muncul dengan sendirinya tanpa ada yang memerintah.

### **b. Indikator-indikator Minat Belajar**

Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai indikator-indikator atau ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif
- 2) Siswa senang dan bergairah dalam proses belajar yang sedang berlangsung
- 3) Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran
- 4) Siswa memiliki sifat kreatif dan ingin lebih maju
- 5) Siswa produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar
- 6) Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar
- 7) Siswa tidak cepat bosan dalam belajar
- 8) Siswa menganggap aktifitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.<sup>4</sup>

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat pada diri siswa itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor:

#### **1) Faktor Intern, yang meliputi:**

a) Faktor biologis, yang terdiri dari:

(1) Faktor kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu misalnya sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak

---

<sup>4</sup> Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 44

bergairah dan tidak semangat untuk belajar. Dan hal ini sangat berpengaruh minat belajar siswa.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi minat belajar.

b) Faktor Psikologis

(1) Perhatian

Perhatian sangat berpengaruh bagi siswa untuk menciptakan minat belajar yang baik, oleh karena itu siswa harus mempunyai perhatian yang serius terhadap bahan atau materi yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka siswa tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajarannya. Jika begitu akan timbul kebosanan, siswa tidak bergairah belajar dan bisa jadi siswa tidak suka lagi belajar.

(2) Kesiapan

Kesiapan adalah untuk memberikan respon atau beraksi yang timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Dan dengan

kecakapan tersebut siswa mempunyai kemampuan untuk menciptakan minat dalam belajar.

c) Bakat atau intelegensi

Bakat bisa mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat, maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut. Begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya jika seseorang yang IQ nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar.

**2) Faktor Ekstern**

a) Faktor keluarga

Minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orang tua membimbing, mengarahkan, dan mendidik, serta suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi sangat mendukung terciptanya minat belajar siswa, mencakup metode mengajar, kurikulum, dan pekerjaan rumah, dan fasilitas.

c) Faktor Manusia

(1) Kegiatan dalam masyarakat

Siswa di samping belajar, juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain di luar sekolah, misalnya karang taruna, menari, olahraga, dan lain-lain. Bila kegiatan-kegiatan tersebut

dilakukan dengan berlebih-lebihan bisa menurunkan semangat belajar siswa, karena anak sudah terlanjur senang dalam organisasi atau kegiatan di masyarakat, dan perlu diingatkan tidak semua kegiatan di masyarakat berdampak baik bagi anak.

(2) Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Jika teman bergaulnya baik akan berpengaruh baik pula terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya jika teman bergaulnya jelek pasti mempengaruhi sifat yang jelek pasti mempengaruhi sifat yang jelek pada diri siswa.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dapatlah disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor intern yang meliputi faktor biologis (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (perhatian, kesediaan, bakat atau intelegensia), dan faktor ekstren yang meliputi faktor keluarga, sekolah, dan faktor manusia (kegiatan dalam masyarakat, dan teman bergaul).

---

<sup>5</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriarno, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991. Cet. Ke-1, hal 30

## B. Kreativitas Belajar Siswa

### a. Pengertian Kreativitas Belajar

Kreativitas ialah kesanggupan menemukan sesuatu yang baru dengan jalan mempergunakan daya khayal, fantasi atau imajinasi.<sup>6</sup> Kreativitas merupakan kemampuan yang mengandalkan keunikan dan kemahirannya untuk menghasilkan gagasan baru dan wawasan segar yang sangat bernilai bagi dirinya.<sup>7</sup>

*Horace* dkk menyatakan, kreativitas ialah kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan problema-problema, baik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra atau seni-seni lainnya, yang mengandung suatu hasil atau pendekatan yang sama sekali baru bagi yang bersangkutan, meskipun untuk orang lain merupakan hal yang tidak begitu asing lagi.<sup>8</sup>

Utami Munandar dalam M. Ali dan M. Asrori mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.<sup>9</sup>

Menurut Moreno dalam Slameto, yang terpenting dalam kreativitas belajar itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru

---

<sup>6</sup> Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan*, Bandung: Angkasa, 1985, h. 102

<sup>7</sup> EkaPurnamasari, <http://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:XcObBkNC02kJ:images.dhianku.multiply>, 2010.

<sup>8</sup> Balnadi Sutadipura, *loc. cit.*

<sup>9</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *op. cit.*, h. 41-44

bagi orang lain atau dunia pada umumnya. Misalnya seorang siswa menciptakan untuk dirinya sendiri suatu hubungan baru dengan siswa/orang lain.<sup>10</sup>

Getzels dan Jackson dalam Slameto pula mengemukakan bahwa pembahasan tentang kreativitas sering dihubungkan dengan kecerdasan. Mereka berpendapat bahwa siswa yang tinggi tingkat kecerdasannya, belum tentu memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, begitu pula siswa yang tinggi tingkat kreativitasnya belum tentu memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi pula.<sup>11</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa kreativitas adalah tidak hanya kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan problema-problema dengan mengolaborasikan gagasan-gagasan dengan mempergunakan daya khayal, fantasi atau imajinasi serta mampu menguji kebenaran akan gagasan tersebut akan tetapi kreativitas itu juga merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.

Belajar menurut Nasution dalam Hamzah B. Uno adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial. Sedangkan belajar menurut Slameto adalah sebagai proses perubahan dalam diri seseorang pada tingkah laku sebagai akibat atau hasil interaksi dengan lingkungannya dalam kebutuhan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 146

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 146

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *op. cit.*, h. 141

Menurut Nana Sudjana belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, baik pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya serta daya penerimanya.<sup>13</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa belajar dapat dipahami sebagai aktivitas yang membawa perubahan pada diri individu sehingga terbentuklah perilaku-perilaku yang menciptakan interaksi siswa dengan lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan tentang kreativitas dan belajar di atas, maka yang dimaksud dengan kreativitas belajar adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara bagi pemecahan problema-problema yang dihadapi siswa dalam situasi belajar yang didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar**

Clark menyatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dikategorikan dalam dua kelompok, yaitu faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitas adalah:

- 1) Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan
- 2) Situasi yang menimbulkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan
- 3) Situasi yang mendorong menghasilkan sesuatu
- 4) Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2009, h. 28

- 5) Sesuatu yang menekankan inisiatif diri
- 6) Kedwibahasaan yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi kreativitas secara lebih luas
- 7) Posisi kelahiran
- 8) Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimuli dari lingkungan sekolah dan motivasi diri.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah:

- 1) Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui
- 2) Konformita terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
- 3) Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
- 4) Streatip peran seks atau jenis kelamin
- 5) Diferensiasi antara bekerja dan bermain
- 6) Otoritarianisme
- 7) Tidak menghargai terhadap fantasi dan hayalan.<sup>14</sup>

### c. Karakteristik Kreativitas Belajar

Torrance, mengemukakan bahwa karateristik kreativitas sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Tekun dan tidak mudah bosan
- 3) Percaya diri dan mandiri
- 4) Merasa tertantang oleh kemajemukan atau kompleksitas
- 5) Berani mengambil resiko
- 6) Berfikir divergen<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *op. cit*, h. 44

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 52



Utami Munandar mengemukakan bahwa ciri-ciri kreativitas sebagai

berikut:

- 1) Senang mencari pengalaman baru
- 2) Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit
- 3) Memiliki inisiatif
- 4) Memiliki ketekunan yang tinggi
- 5) Cenderung kritis terhadap orang lain
- 6) Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya
- 7) Selalu ingin tahu
- 8) Peka atau perasa
- 9) Enerjik dan ulet
- 10) Menyukai tugas-tugas yang majemuk
- 11) Percaya kepada diri sendiri
- 12) Mempunyai rasa humor
- 13) Memiliki rasa keindahan
- 14) Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.<sup>16</sup>

Sund dalam Slameto mengemukakan individu dengan potensi yang

kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Panjang akal
- 4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 7) Memiliki dedikasi yang bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- 8) Berfikir fleksibel
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberikan jawaban lebih banyak
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- 11) Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- 12) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik
- 13) Memiliki latar belakang membaca yang cukup jelas<sup>17</sup>

Dalam “Pedoman Diagnostik Potensi Peserta Didik” disebutkan

bahwa indikator kreativitas sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 54

<sup>17</sup> Slameto, *op. cit.*, h.148

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot.
- 3) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah.
- 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
- 5) Mempunyai/menghargai rasa keindahan.
- 6) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain.
- 7) Memiliki rasa humor tinggi.
- 8) Mempunyai daya imajinasi yang kuat.
- 9) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (*orisinil*).
- 10) Dapat bekerja sendiri.
- 11) Senang mencoba hal-hal baru.
- 12) Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).<sup>18</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang penulis

lakuakan antara lain adalah:

1. Elpina Jasmara (2009), judul penelitiannya yaitu: “Meningkatkan minat belajar siswa dalam materi distribusi Melalui Pendekatan Personal Model Mata Pelajaran IPS\_Ekonomi Kelas VII MTs Syekh Yusuf Zahidi Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar.” Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa ada perbedaan yang signifikan di dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan personal model dibandingkan dengan metode biasa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan personal model di dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi distribusi lebih baik bila dibandingkan dengan menggunakan metode

---

<sup>18</sup>Hamid Muhammad, *Pedoman Diagnostik Potensi Peserta Didik*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004, h. 24

biasa. Hasil observasi sebelum diadakan tindakan 52,69%, dan hasil observasi sesudah diadakan tindakan 80.76 %.

2. Meningkatkan minat belajar IPS melalui media *visual mocrosoft powerpoint* pada siswa kelas V SD AL-Azhar Batam. Berdasarkan hasil pembahasan bahwa setelah dilakukan tindakan maka minat belajar siswa meningkat pada siklus pertama 60% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 73%, sedangkan pada siklus ketiga meningkat menjadi 80%.
3. Eka Seftiyana Anderiyani (2012), judul kemampuan guru meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangean

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teori, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menulis skripsi ini. Fokus penelitian ini adalah hubungan antar minat dan kreativitas belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Ekonomi di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

#### **1. Indikator-indikator minat belajar**

Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai indikator-indikator atau ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Saya memperhatikan penjelasan secara sungguh-sungguh pada saat pembelajaran ekonomi
- b. Saya mengikuti pembelajaran ekonomi secara aktif
- c. Saya mempersiapkan dan membawa buku pelajaran ekonomi

- d. Saya bertanya tentang materi pelajaran ekonomi yang belum dipahami
- e. Saya mencatat penjelasan guru tentang pelajaran ekonomi
- f. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi saya kerjakan
- g. Saya membaca buku pelajaran ekonomi meskipun tanpa disuruh siapapun
- h. Saya mempelajari dan berusaha untuk memahami pelajaran ekonomi sebelum materi pelajaran dimulai
- i. Saya bersemangat mengikuti pelajaran ekonomi
- j. Saya membuat resume (ringkasan) tentang pelajaran ekonomi
- k. Di rumah, saya mengulang kembali pelajaran ekonomi.
- l. Jika guru memberikan pertanyaan, saya berani untuk mengemukakan pendapat
- m. Dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran ekonomi saya juga berdiskusi dengan teman
- n. Saya menyelesaikan sendiri tugas pelajaran ekonomi yang diberikan
- o. Tugas yang diberikan, diekrjakan tepat waktu
- p. Pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung saya mengikutinya dengan senang hati
- q. Saya tidak mengenal lelah dalam mengikuti pembelajaran ekonomi
- r. Saya merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran
- s. Saya menjawab pertanyaan tentang pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru

- t. Materi pelajaran ekonomi saya rasa mudah daripada pelajaran yang lain sehingga saya lebih tertarik untuk mempelajarinya
- u. Pembelajaran materi pelajaran ekonomi menyenangkan untuk diikuti
- v. Saya memiliki buku-buku tentang pelajaran ekonomi
- w. Pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang menyenangkan
- x. Saya selalu hadir setiap jam pelajaran ekonomi

## **2. Indikator kreativitas belajar.**

Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai indikator-indikator atau ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Untuk memuaskan rasa ingin tahu terhadap suatu materi pelajaran, saya juga banyak membaca dipergustakaan
- b. Selain kepada guru, saya juga memuaskan rasa ingin tahu saya terhadap materi pelajaran kepada keluarga di rumah
- c. Jika guru mempersilahkan untuk berpendapat, maka saya akan menyampaikan pendapat sesuai kemampuan saya
- d. Saya membuat model baru dalam kerja kelompok untuk memudahkan menjelaskan kepada teman-teman dan guru
- e. Jika tidak bisa membeli suatu media pembelajaran, saya membuat dengan model yang sama dengan lebih sederhana
- f. Untuk menghias ruangan kelas, saya membuat media gambar yang berguna untuk pembelajaran
- g. Jika ada perlombaan membuat keterampilan, saya membuat sesuatu yang belum pernah dibuat oleh siswa lain

- h. Guru meminta untuk melakukan kegiatan ilmiah, saya memodifikasi cara yang ada untuk menjelaskannya
- i. Saya memberi sampul buku pelajaran agar rapi
- j. Jika ada permasalahan yang sulit dipecahkan, saya akan berusaha untuk menyelesaikannya
- k. Jika guru meminta untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara lain, saya akan mencobanya
- l. Saya dapat memberikan penafsiran terhadap gambar/cerita/masalah yang dikemukakan oleh guru
- m. Saya mempunyai keberanian bila guru meminta saya untuk mengerjakan dan menjawab soal latihan di depan kelas
- n. Saya membuat catatan-catatan kecil (poin-poin) untuk mempermudah dalam belajar
- o. Jika melakukan kesalahan kepada teman, saya akan minta maaf
- p. Ada teman yang selalu menjadi juara kelas, saya memujanya dengan setulus hati
- q. Saya mencari dan berusaha untuk memahami tentang pelajaran yang dipelajari
- r. Jika teman dekat saya membuat kecurangan dengan teman lain, saya berusaha menegurnya
- s. Jika teman dekat saya berbuat curang dengan orang lain saya berusaha menegurnya
- t. Dalam tugas kelompok, saya akan berbagi tugas dengan teman

- u. Saya mencatat materi pelajaran ekonomi yang sulit untuk dipahami
- v. Saya senang memikirkan cara-cara baru untuk melakukan sesuatu daripada menggunakan cara-cara lama
- w. Jika terdapat silang pendapat dengan teman lain tentang materi pelajaran ekonomi, saya dapat menerima dengan lapang dada.
- x. Saya dapat mengembangkan/menambahkan pendapat dari orang lain tentang materi pelajaran ekonomi.

#### **D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

##### **1. Asumsi Dasar**

- a. Minat belajar siswa berbeda-beda
- b. Kreativitas belajar siswa bervariasi
- c. Ada hubungan minat belajar siswa dengan kreativitas belajar siswa.

##### **2. Hipotesis**

Berdasarkan asumsi di atas, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

$H_a$  : Ada hubungan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

$H_o$  : Tidak ada hubungan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar, sedangkan waktu penelitiannya pada bulan februari sampai dengan bulan mei 2013.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini siswa SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar, dan objeknya hubungan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

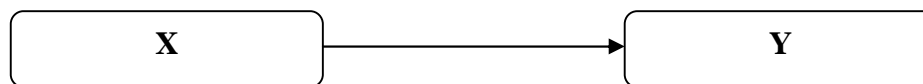
Populasi penelitiannya adalah semua siswa SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar yang berjumlah 79 orang.. Penulis tidak mengambil sampel karena populasinya berjumlah di bawah 100 orang, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini menggunakan penelitian survai dengan pendekatan *ekspost facto* yakni suatu teknik yang dirancang untuk mengetahui seberapa besar koefisien hubungan antara variabel bebas dan terikat. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas, yaitu cara minat belajar. Sedangkan variabel terikatnya adalah kreatifitas belajar siswa.



Desain penelitian digambarkan melalui diagram berikut:



Keterangan:

X = Minat Belajar Siswa

Y = Kreatifitas Belajar Siswa

Model hubungan tersebut menggambarkan hubungan antara minat belajar siswa dengan kreatifitas siswa dalam pembelajaran. Melalui hubungan tersebut akan dilihat pula kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Angket

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>1</sup> Teknik angket yang penulis lakukan adalah dengan menyebarkan angket atau pertanyaan kepada responden yaitu tentang hubungan minat antara dan kreativitas belajar siswa.

Angket dirancang 4 opsi dengan mempedomani model instrumen yang dikembangkan Rob Walker<sup>2</sup>. Adapun angket mengenai minat belajar dan kreatifitas dilengkapi dengan 4 opsi yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 96

<sup>2</sup>Walker Rob, *Doing Reasearch, A Handbook for Teachers*, London: EC4P 4EE, 1990, h.93

pernah. Pada item, masing- masing opsi diberi skor yaitu selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1.

2. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan profil sekolah.

## E. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan besar rata - rata (Mean), distribusi frekuensi, dan pembuatan histogram dari variabel penelitian yang mencakup minat belajar dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian hipotesis secara generalisasi. Untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas terlebih dahulu mencari hubungan variabel tersebut dengan menghitung nilai koefisien korelasi *Product Moment*:<sup>3</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2 \cdot N \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

dimana:

r = Angka Indeks Korelasi “r” *Product moment*

---

<sup>3</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007, h. 176

N = Sampel

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

Peneliti menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “*r*” *product moment*.<sup>4</sup>

$$Df = N - nr$$

dimana:

N = *number of cases*

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Dengan kriteria:

$r_h < r_t$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan

$r_h > r_t$ , maka terdapat hubungan yang signifikan

**TABEL III**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**  
**KOEFISIEN KORELASI**

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2011

Kemudian untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel maupun secara bersama-sama melalui rumus koefisien determinasi<sup>5</sup>:

<sup>36</sup> *Ibid.* h. 88

<sup>5</sup> Riduwan dan Ahdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian (Administrasi – Pendidikan – Bisnis – Pemerintahan – Sosial – Kebijakan – Ekonomi – Hukum – Manajemen – Kesehatan)*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 125.

$$KD = r^2 \times 100$$

Teknik korelasi *product moment* dapat digunakan apabila data yang akan dikorelasikan atau dianalisis memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Variable yang akan dikorelasikan berbentuk gejala yang bersifat kontinu atau data ratio dan interval.
- b. Sampel yang akan diteliti mempunyai sifat homogen.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk pengujian homogenitas variansi ini, yaitu dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut;

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Bila perhitungan variansi diperoleh  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka sampel dikatakan mempunyai variansi yang sama atau homogen.

- c. Regresinya merupakan regresi linier.

Pemeriksaan kelinieran regresi dapat dilakukan melalui pengujian hipotesis, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Pengujian linieritas ini dilakukan dengan bantuan table anova dengan rumus:<sup>6</sup>

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Bilangan perhitungan linieritas diperoleh  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka data dikatakan berpola linier.

Analisis data penelitian dibantu dengan program *Microsoft Excel*.

---

<sup>6</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *op.cit.*, h. 90.

Adapaun kriteria minat belajar dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik.
2. 61% - 80% dikategorikan baik.
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik.
4. 21% - 40% dikategorikan kurang baik.
5. 0% - 20% dikategorikan tidak baik.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

SMP N 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar pada mulanya merupakan SMP N 4 Kamar. Setelah terjadinya pemekaran, yaitu Kecamatan Kamar dibagi menjadi beberapa kecamatan maka pada tahun 2009 SMP N 4 Kamar berubah nama menjadi SMP N 1 Kamar Utara Kamar. SMP N 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar (pada mulanya merupakan SMP N 4 Kamar ini) berdiri pada tahun 1979, tanah dari bangunan sekolah tersebut merupakan hibah masyarakat yang berukuran 100 x 100 (1 hektar).

Tahun 1981 SMP N 4 Kamar ini (sekarang merupakan SMP N 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar) di negerikan oleh pemerintahan Kamar dengan kepala sekolah yang pertama adalah Zainal Azis, pada tahun 1992 kepala sekolah nya Ahmad, tahun 2000 kepala sekolahnya Amirudin Bahas, dan tahun 2005 sampai sekarang kepala sekolahnya Anwar, S.Pd.

##### **2. Keadaan guru SMP N 1 Kamar Kamar Utara Kabupaten Kamar**

SMP N 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar sebagai salah satu lembaga pendidikan sudah jelas tidak akan terlepas dari adanya unsur pengajaran yang merupakan tali penyambung ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi melalui proses belajar mengajar. Salah satu di antara komponen pembelajaran dan pengajaran adalah keberadaan guru. Eksistensi

guru merupakan salah satu di antara penentu keberhasilan sebuah proses belajar mengajar karena guru berperan baik sebagai pendidik, pembimbing, mediator, dan fasilitator pada proses belajar mengajar tersebut. Di bawah ini penulis paparkan keadaan tenaga edukatif atau pendidik yang ada di SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

**TABEL IV. 1**  
**KEADAAN GURU SMP N 1 KAMPAR UTARA KABUPATEN**  
**KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013**

NO	NAMA	BIDANG STUDY	JABATAN
1	Syahrial SP	Biologi	Kurikulum
2	Nengsi Irawati S.Pd	Sejarah	Kesiswaan
3	Wahyuni	Geografi	Humas
4	Aswita S.Sos	B.Indonesia / BP	Pramuka
5	Zakaria	Matematika	Pramuka
6	Hamzah	B.Ingggris	Wisata
7	Subaniar	Ekonomi	Pustaka
8	Artini S.Pd	PPKN	
9	Syaiful Bahri S.Pd	B.Indonesia	
10	Awaludin	B. Inggris	
11	Hasna S.Pd	Matematika	
12	Nursa'ah S.Pd	Agama / Alquran	
13	Nuryalis S.Pd	Kesenian	
14	Suhaimi	Penjas	
15	Ermi Wati	Fisika	
16	Yasmar	Matematika	
17	Rostati S.Pd	Sejarah / Kesenian	
18	Dra. Rahida	Agama / Al-Quran	
19	Usti Eka Dianti Usman S.Pd	Biologi	
20	Afni Wati	TIK	
21	Fathona Uji Pratiningsih	B. Indonesia	
22	Roslina Rosa	Kesenian	
23	Kasmadi, SE	B. Inggris	

*Sumber: Data Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar*

### 3. Keadaan Siswa SMP N 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya bagi kalangan proses belajar mengajar di sekolah, karena siswa merupakan generasi yang akan menerima pendidikan itu sendiri. Untuk mendapat gambaran tentang siswa SMP N 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL IV.2**  
**KEADAAN SISWA SMP N 1 KAMPAR UTARA KABUPATEN**  
**KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013**

NO	KELAS	JUMLAH
1	I	27
2	II	26
3	III	26
		79

**Sumber: Data Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar**

### 4. Fasilitas ( Sarana dan Prasarana ) Pendidikan SMP N 1 Kamar Utara Kabupaten Kamar

Terlaksananya sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari keberadaan fasilitas (Sarana dan Prasarana) pendidikan. Fasilitas (Sarana dan Prasarana) pendidikan merupakan hal penting yang tidak boleh diabaikan keberadaannya demi terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Perlengkapan selain dari yang tertera pada tabel di bawah ini, ditambah lagi dengan perlengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar seperti : meja, kursi, lemari, spidol, peta, bola dunia, penghapus, penggaris, buku pelajaran dan lain – lain. Secara umum gambaran fasilitas (



Sarana dan Prasarana) pendidikan SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.3**  
**SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN SMP N 1 KAMPAR**  
**UTARA KABUPATEN KAMPAR**

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH
1	Ruang Belajar	6
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	WC. Guru	1
6	WC. Murid	3
7	Lapangan	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Labor	1

**Sumber: Data Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar**

## 5. Visi dan Misi

### a. Visi

Adapun visi SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar tersebut adalah “UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ”

### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Melaksanakan pembinaan Ekstra Kurikuler secara terpadu
- 3) Menumbuhkan penghayatan keagamaan sehingga menjadi sumber kearifan
- 4) Melaksanakan pembinaan kegiatan Olahraga secara terpadu
- 5) Melaksanakan pembinaan kegiatan kesenian secara terprogram
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman.

## **6. Penataan Sistem Belajar**

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki sekolah selama ini, maka untuk itu perlu menata ulang sistem pembelajaran sebagai berikut :

- a. Pemantapan Kurikulum
- b. Sistem Pembelajaran

Kedua hal tersebut di atas dilaksanakan dengan pengadaan buku cetak dan pembahasan soal – soal yang ada, dan penekanan terapan ilmu sosial dan ilmu keterampilan.

## **7. Keunggulan SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar**

Lokasi sekolah strategis, gedung milik sendiri, beasiswa bagi siswa tertentu dari PEMDA dan DEPDIKNAS, memiliki beberapa kelompok bakat dan minat yaitu pramuka, tari, sepak bola, dan bola voli.

## **8. Struktur Organisasi SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar**

Struktur organisasi mempunyai peranan dan arti yang sangat penting, baik dalam suatu perusahaan, atau suatu instansi lainnya. Karena tanpa struktur organisasi yang baik maka akan sulit bagi suatu instansi untuk menjalankan aktivitas kegiatannya secara terarah dan teratur serta mempunyai tujuan yang akan di capai.

Struktur organisasi ini merupakan gambaran dari organisasi, dengan kata lain organisasi juga dapat disebutkan sebagai tempat orang- orang dalam suatu organisasi berdasarkan kedudukannya masing- masing yang disusun sedemikian rupa sehingga terlihat garis komando dari atasan ke bawahannya. Selain itu struktur organisasi juga merupakan salah satu

kerangka yang merupakan hubungan antara pejabat maupun bidang kerja lainnya sehingga terbentuk jenis kedudukan serta tanggung jawab dalam suatu organisasi. Sebuah organisasi tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab setiap anggota organisasi untuk mempermudah pelaksanaan tugas. Untuk itu penulis paparkan tugas dan tanggung jawab dari setiap anggota organisasi tersebut:

a. Kepala Sekolah. Adapun tugas dan tanggung jawab kepala sekolah adalah sebagai berikut di bawah ini:

1) Kepala Sekolah sebagai Edukator / Pendidik

- a) Kemampuan membimbing guru
- b) Kemampuan membimbing karyawan
- c) Kemampuan membimbing staf
- d) Kemampuan belajar/ mengikuti perkembangan IPTEK
- e) Kemampuan memberi contoh mengajar yang baik

2) Kepala Sekolah sebagai Manager. Adapun tugas kepala sekolah sebagai manager adalah sebagaimana di bawah ini:

- a) Kemampuan menyusun program
- b) Kemampuan menyusun organisasi / personalia
- c) Kemampuan menggerakkan staf, guru, dan karyawan
- d) Kemampuan mengoptimalkan sumber daya sekolah

3) Kepala Sekolah sebagai Administrator. Adapun tugas kepala sekolah sebagai administrator adalah sebagaimana di bawah ini:

- a) Kemampuan mengolah administrasi KBM dan Bimbingan  
Konseling
  - b) Kemampuan mengolah administrasi ketenagaan
  - c) Kemampuan mengolah administrasi keuangan
  - d) Kemampuan mengolah administrasi persuratan
- 4) Kepala Sekolah sebagai kader/pemimpin. Adapun tugas kepala sekolah sebagai kader/pemimpin adalah sebagaimana di bawah ini:
- a) Memiliki kepribadian yang kuat
  - b) Memiliki kondisi anak buah dengan baik
  - c) Memiliki visi dan memahami misi sekolah
  - d) Memiliki kemampuan mengambil keputusan
  - e) Memiliki kemampuan berkomunikasi
- 5) Kepala Sekolah sebagai Inovator Adapun tugas kepala sekolah sebagai kader/pemimpin adalah sebagaimana di bawah ini:
- a) Kemampuan mencari atau menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah.
  - b) Kemampuan melakukan pembaharuan di sekolah
- 6) Kepala Sekolah sebagai Motivator Adapun tugas kepala sekolah sebagai kader/pemimpin adalah sebagaimana di bawah ini:
- a) Kemampuan mengatur lingkungan kerja
  - b) Kemampuan mengatur suasana kerja

- b. Ka. TU. Tugas dan tanggung jawab Ka. TU adalah mengatur semua pekerjaan yang berhubungan dengan ketata usahaan, seperti: membuat surat-surat keluar, mengagendakan surat-surat keluar, dan lain-lain.
- c. Komite. Komite sekolah anggotanya terdiri dari orang tua siswa yang bertugas dan bertanggung jawab mengatur keadaan sekolah, seperti: pembangunan dan kemajuan sekolah serta kesejahteraan guru.
- d. Kesiswaan. Kesiswaan ini adalah salah seorang dibidang kesiswaan yang bertugas dan bertanggung jawab mengatur semua masalah yang berhubungan dengan kegiatan siswa.
- e. Kurikulum. Tugas dan tanggung jawab bidang kurikulum adalah mengatur dan membagi tugas jam mengajar guru.
- f. Pustaka. Tugas dan tanggung jawab bidang perpustakaan adalah mengatur administrasi atau tata cara siswa tentang peminjaman buku, seperti: menyiapkan buku tamu untuk diisi siswa ketika siswa tersebut berkunjung ke perpustakaan baik untuk peminjaman buku maupun untuk mengembalikan buku. Kemudian menetapkan sanksi atau hukuman bagi siswa yang terlambat mengembalikan buku, dan mengatur buku-buku yang ada di pustaka.
- g. Wisata. Wisata adalah suatu program yang dilakukan sekolah untuk menyegarkan kembali kondisi civitas akademika sekolah, melaku studi banding ke sekolah-sekolah lain untuk membina silaturahmi, menambah wawasan, dan lain-lain. Adapun tugas dan tanggung jawab

bidang wisata adalah mengurus semua rencana untuk melakukan wisata.

- h. Pramuka bertugas dan bertanggung jawab mengatur kegiatan pramuka misalnya perkemahan, dan lain- lain.
- i. Humas bertugas dan bertanggung jawab untuk mengurus semua masalah yang berhubungan dengan masyarakat.
- j. Majelis Guru bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pelajaran kepada siswa dan mendidik siswa agar menjadi siswa yang baik.
- k. Tata Usaha bertugas dan bertanggung jawab untuk mengatur dan memproses masalah yang bersangkutan dengan personalia dan administrasi-administrasi sekolah.
- l. Siswa. Siswa bertugas dan bertanggung jawab mematuhi semua peraturan-peraturan yang ada di sekolah dan mengikuti pelajaran dengan baik.

## **9. Aktivitas Instansi**

SMP N 1 Kampar Utara Kampar merupakan salah satu instansi atau lembaga pendidikan yang mempunyai beberapa aktivitas. Adapun aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh instansi atau lembaga pendidikan SMP N 1 Kampar tersebut yaitu :

- a. Umum
  - 1) Pembuatan program kerja tahunan
  - 2) Fungsional ruangan lingkungan

3) Fungsionalisasi ketenagaan

4) Rapat- rapat

5) Upacara sekolah

b. Kurikulum

1) Pembagian tugas mengajar / penyusunan jadwal

2) Penyusunan program pengajaran

3) Penyajian pelajaran / pelaksanaan KBM

4) Evaluasi

5) Kenaikan kelas / pemilihan program

6) Laporan evaluasi

c. Kesiswaan

1) Penerimaan siswa baru

2) Penataran / orientasi

3) Bimbingan dan konseling

4) Pembinaan siswa

5) Kegiatan ekstra kurikuler

d. Ketenagaan

1) Peningkatan profesi guru / karyawan

2) Pembinaan mental / spritual

3) Pembinaan tugas guru / karyawan

4) Pengisian DP3

5) Pengisian angka kredit

e. Sarana dan Prasarana

- 1) Investasi sarana dan prasarana
- 2) Pengadaan barang investaris
- 3) Pemeliharaan gedung / kelas
- 4) Laporan investasi

f. Keuangan

- 1) Pengelolaan uang DPP
- 2) Pengelolaan uang dari bentuk masyarakat
- 3) Pembuatan atau penyetoran surat perintah jalan (SPJ)
- 4) Laporan triwulan

g. Ketatausahaan

- a) Administrasi ketenagaan
- b) Administrasi siswa
- c) Kenaikan berkala
- d) Usul kenaikan pangkat
- e) Pengarsipan surat menyurat
- f) Laporan ketata usahaan

h. Hubungan masyarakat

- a) Hubungan dengan komite sekolah penyusunan RAPBM
- b) Rapat pleno
- c) Rapat pengurus
- d) Konsultasi dengan instansi



- i. Supervisi
  - a) Pemeriksaan administrasi PBM
  - b) Kunjungan kelas
  - c) Pemeriksaan sarana/ prasarana
  - d) Pemeriksaan administrasi tata usaha
  - e) Pemeriksaan 8 K

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar bertujuan untuk mendapatkan data tentang hubungan antara minat dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

### **1. Deskripsi Data**

#### **a. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

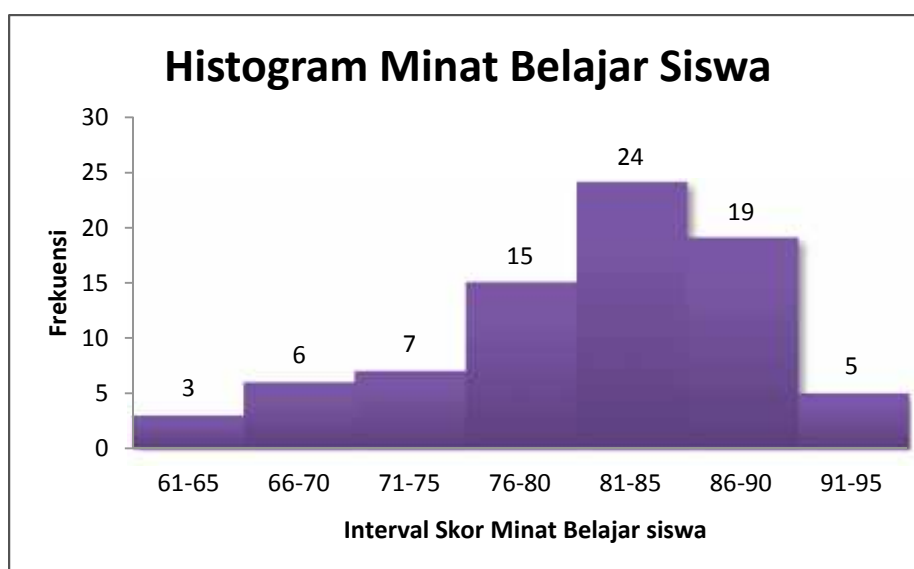
Penulis untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah dengan menggunakan angket yang terdiri dari 24 item pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa yang sesuai dengan indikator-indikator minat belajar. Berdasarkan data penelitian tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diperoleh rata-rata 81.1013. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel IV.4 berikut.

**TABEL IV.4**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI MINAT BELAJAR SISWA DALAM**  
**MATA PELAJARAN EKONOMI**

Interval	Frekuensi	F Rel	F Kum	Xi	Fi Xi
61-65	3	3.79747	3.79747	63	189
66-70	6	7.59494	11.3924	68	408
71-75	7	8.86076	20.2532	73	511
76-80	15	18.9873	39.2405	78	1170
81-85	24	30.3797	69.6203	83	1992
86-90	19	24.0506	93.6709	88	1672
91-95	5	6.32911	100	93	465
<b>Jumlah</b>	79	100		546	6407
<b>Rata-Rata</b>					81.1013

Sumber: Data olahan angket

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel IV.4, terlihat bahwa data distribusi frekuensi minat belajar siswa dengan nilai nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 95. Selanjutnya, diperoleh data bahwa minat belajar siswa mencapai 86.28%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergolong “Sangat Baik”. Penyebaran distribusi frekuensi skor variabel minat belajar siswa ditampilkan pada histogram berikut.



Sumber: Data olahan angket

### b. Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

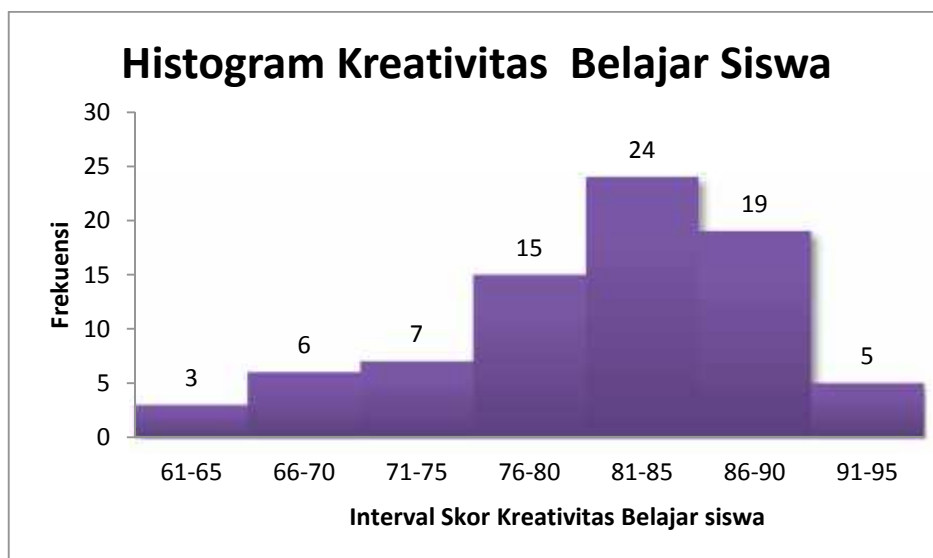
Data tentang kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, penulis peroleh dengan menggunakan angket juga yang terdiri dari 24 item pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa yang sesuai dengan indikator-indikator minat belajar. Berdasarkan data penelitian tentang kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi maka diperoleh rata-rata 72.5443. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel IV.5 berikut.

**TABEL IV.5**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI KREATIFITAS SISWA DALAM**  
**MATA PELAJARAN EKONOMI**

Interval	Frekuensi	F Rel	F Kum	Xi	Fi Xi
57-61	7	8.86076	8.86076	59	413
62-66	13	16.4557	25.3165	64	832
67-71	21	26.5823	51.8987	69	1449
72-76	14	17.7215	69.6203	74	1036
77-81	11	13.9241	83.5443	79	869
82-86	7	8.86076	92.4051	84	588
87-91	4	5.06329	97.4684	89	356
92-96	2	2.53165	100	94	188
Jumlah	79	100		612	5731
<b>Rata-Rata</b>					72.5443

Sumber: Data olahan angket

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel IV.5, terlihat bahwa data distribusi frekuensi kreativitas siswa dengan nilai terendah 57 dan nilai tertinggi 96. Selanjutnya, diperoleh data bahwa kreativitas belajar siswa mencapai 78.00%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa tergolong “Baik”. Penyebaran distribusi frekuensi skor variabel kreativitas siswa ditampilkan pada histogram berikut.



Sumber: Data olahan angket

## 2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Data statistik yang akan dianalisa adalah nilai-nilai dari penyebaran angket mengenai minat belajar dan kreativitas belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Untuk itu, di bawah ini dijelaskan perhitungan untuk memperoleh koefisien korelasi antara minat belajar siswa dengan kreativitas, sehingga dapat diambil interpretasi data. Namun, sebelumnya melakukan uji korelasi *product moment* terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dan uji linieritas sebagai berikut.

### a. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah sample diperoleh dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Apabila asumsi data sample berasal dari populasi yang homogen ini tidak terpenuhi, maka kondisi ini menunjukkan bahwa ragam dari masing-masing sampel tidak sama. Gunawan Sudarmanto menyatakan

bahwa<sup>1</sup>, apabila terjadi kecenderungan ragam nilai penelitian yang makin besar akibat dari nilai penelitian yang makin besar, maka menunjukkan populasi tersebut tidak bersifat homogen. Pengujian Homogenitas yang peneliti lakukan adalah dari hasil postes. Hasil rangkuman disajikan pada tabel IV.6 berikut:

**TABEL IV.6**  
**UJI HOMOGENITAS**

<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>Df</b>	<b>F<sub>tabel</sub> 5% dan 1%</b>	<b>Kriteria</b>
1,34	77	1,45 dan 1,69	Homogen

Sumber: Data olahan angket

Pernyataan dari tabel IV.6 di atas, maka  $F_{hitung}$  yang diperoleh adalah lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa varians tersebut adalah homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C.

#### **b. Uji Linieritas**

Penulis untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antar variable, maka penulis melakukan kajian uji linieritas variable yaitu minat belajar siswa (X) dan kreativitas siswa (Y) sehingga apabila ditarik garis lurus akan tergambar pancaran titik-titik dari kedua nilai variable tersebut.

Penulis selanjutnya menggunakan bantuan *Microsoft Excel* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variable minat belajar siswa (X) dengan kreativitas siswa (Y). Sehingga pada konsepsi ini dapat

---

<sup>1</sup>Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, (Jakarta, Graha Ilmu, 2005). h. 114.

ditentukan apakah variable penelitian dikategorikan linier atau tidak linier. Sedangkan untuk menguji linieritas data peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel* sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data dinyatakan mengikuti model regresi linier, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat digambarkan bahwa  $F_h = 1.852$  sedangkan  $F_t = 2.10$ . Ini berarti  $1.852 < 2.10$ . Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan bentuk regresi dinyatakan linier pada taraf nyata 5%. Artinya, bentuk regresi yang digunakan untuk variabel minat belajar siswa (X) dan kreativitas siswa (Y) dikategorikan linier. Rangkuman analisis pengujian linieritas sebagaimana tergambar pada table IV.7 berikut.

**TABEL IV.7**  
**RANGKUMAN ANALISIS PENGUJIAN LINIERITAS**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
XY	1.852	2.10	Linier

Sumber: Data olahan angket

Berdasarkan tabel IV.7 bahwa pengujian linieritas pengaruh setiap variable penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan linieritas antar variable yang satu dengan yang lainnya. Nilai perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran **D**.

Penulis setelah melakukan Uji persyaratan analisis maka ternyata telah memenuhi syarat yaitu data memiliki kemampuan homogeny dan linier. Selanjutnya akan dilakukan uji korelasi *product moment*. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut:

**TABEL IV.8**  
**RANGKUMAN PERHITUNGAN HUBUNGAN MINAT BELAJAR**  
**DENGAN KREATIFITAS SISWA**

Variabel	N	$r_{hitung}$	$r^2$	$r_{tabel}$	Ket	Persamaan Regresi
XY	79	0.585	0,19	0.220	Signifikan	$Y = 47.91 + 0,302X$

Sumber: Data olahan angket

Tabel IV.8 diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0.585$  dengan nilai  $r_{tabel} = 0,220$ , di mana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.585 > 0,220$ ). Dengan demikian,  $H_0$  diterima. Artinya, terdapat hubungan antara minat belajar siswa dan kreativitas siswa. Berdasarkan table III pada Bab III, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0.585 yang termasuk kategori “Sedang”. Jadi, terdapat hubungan yang sedang antara minat belajar siswa dan kreativitas siswa. Hubungan tersebut berlaku untuk sampel yang 79 siswa tersebut. Setelah ada korelasi maka dihitung seberapa besar kontribusinya dengan menggunakan koefisien determinasi (KD), dimana:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,585^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,3424 \times 100\%$$

$$KD = 34\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan hubungan minat belajar dengan kreativitas siswa sebesar 34% sedangkan 66% ditentukan oleh faktor lain. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 86.28%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergolong “Sangat Baik” dengan rata-rata peroleh skor sebesar 81.10
2. Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 78.00%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergolong “Baik” dengan rata-rata peroleh skor sebesar 72.54.
3. Terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dilihat dari nilai  $r_{hitung} = 0.585$  dengan nilai  $r_{tabel} = 0,220$ , di mana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.585 > 0,220$ ). Berdasarkan table III pada Bab III, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0.585 yang termasuk kategori “Sedang”. Sementara kekuatan hubungan minat belajar dengan kreatifitas siswa sebesar 34% sedangkan 66% ditentukan oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Menurut penulis untuk lebih menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar dan kreativitas belajar siswa, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Guru agar mengemas materi ekonomi dengan sebaik-baiknya agar tidak membosankan, menggunakan metode yang menarik seperti metode bervariasi ceramah-tanya jawab, diskusi-tanya jawab, metode bermain peran



dan sosiodrama, selanjutnya dapat mengajak siswa melihat film-film, dan membuat kliping.

2. Orang tua agar menyadari bahwa anak membutuhkan perhatian dan support dalam belajar. Bagi para orang tua disarankan mau mendengarkan apa yang diminati anak dan apa yang tidak, sehingga orang tua bisa memberikan arahan positif bagi kemajuan anak dalam belajar.
3. Siswa agar sepulang dari sekolah tidak nongkrong-nongkrong terlebih dahulu ke rumah teman.

## DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi dan widodo Supriarno, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.Cet. Ke-1.
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004.
- Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan*, Bandung: Angkasa, 1985.
- Djaali & Puji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, 2007.
- Djamarah, *Psikologi Belajar* . Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2008.
- Purnamasari,<http://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:XcQbBkNC02kJ:images.dhianku.multiply>, 2010.
- Kusnadi, dkk. *Strategi Pembelajaran IPS*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2009.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Riduwan dan Ahdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian (Administrasi – Pendidikan – Bisnis – Pemerintahan – Sosial – Kebijakan – Ekonomi – Hukum – Manajemen – Kesehatan)*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- SISDIKNAS, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2008.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002.

Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1996.